

PENYAKIT VARISELA PADA ANAK DAN DEWASA DI RSUD MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Intisari

Varisela yang telah dikenal oleh masyarakat umum sebagai cacar air adalah penyakit akut menular yang ditandai oleh vesikel di kulit dan selaput lendir yang disebabkan oleh varisela zoster virus (VZV).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan bersifat non parametrik dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari RSUD Muhammadiyah Yogyakarta yang dirawat inap dan jalan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui insidensi varisela selama periode 2 tahun, insidensi varisela berdasarkan umur, jenis kelamin dan pengobatan penderita varisela.

Subyek penelitian adalah penderita varisela anak dan dewasa di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta dari tanggal 01 Januari 2000 sampai dengan 31 Desember 2001. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa insidensi varisela selama 2 tahun yang dirawat inap maupun dirawat jalan tertinggi terjadi pada bulan September dan Oktober. Dan insidensi varisela menurut umur lebih banyak menyerang golongan umur 15 – 24 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varisela merupakan penyakit dengan prevalensi musiman, penderita varisela lebih banyak terdapat golongan umur dewasa, hal ini disebabkan karena gejala yang ditimbulkan lebih berat. Dan secara statistik yaitu dengan uji kai kuadrat didapat hasil bahwa perbedaan jumlah penderita antara laki-laki dengan perempuan tidak bermakna secara statistik. Prinsip pengobatan pada penderita varisela membutuhkan terapi yang bersifat simptomatik yaitu pemberian obat analgetik, antipruritus, antibiotik sistemik maupun tonikal dan obat anti virus yaitu